Universitas Indonesia Library >> UI - Tesis Membership

Analisis kinerja dan prospek bisnis PT. Dharma Samudra Fishing Industries, Tbk.

Agustiano Rossy Hassan, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20440248&lokasi=lokal

---

Abstrak

ABSTRAK
Indonesia saat ini memiliki 17.598 pulau, dengan garis pantai sepanjang 81.000 km dan 5,8 juta km2 laut atau sebesar 70 % dan luas total indonesia. Dengan demikian potensi yang dimiliki dalam bidang kelautan sangat besar, utamanya antara lain perikanan (tangkap) laut dan biota laut, budidaya perikanan pantai dan laut serta pariwisata bahari. Letak geografi Indonesia yang merupakan lintasan kapal laut internasional yang ramai, menyebabkan potensi jasa perhubungan Iaut juga besar.

Potensi kelautan yang besar tersebut baru dimanfaatkan sebagian kecil saja, di mana produksi perikanan (tangkap) laut lestari sekitar 9,258 juta ton pertahun, namun baru dimanfaatkan sekitar 61 %. Potensi budidaya perikanan pantai (tambak), laut (marineculture), pariwisata baharí dan biota latit untuk pengembangan industri pangan, kosmetika dan farmasi baru sebagian kecil dimanfaatkan.

Pada waktu krisis moneter melanda Indonesia yang hingga saat ¡ni masih belum berakhir, ketika sebagian besar industri di Indonesia mengalami kehancuran, industri perikanan merupakan salah satu sektor yang dapat bertahan selama knsis ekonomi, salah sam alasannya adalab karena sektor industri ¡ni tidak tergantung pada bahan impor sehingga masih diminati oleb investor termasuk investor asing.

Untuk itulah penulis mencoba untuk melihat kemampuan dan suatu perusahaan, yang berada dalarn sektor industi perikanan, yang berdomisili serta beroperasi di Indonesia dalam mensiasati keadaan yang kurang menguntungkan ini. Adapun perusahaan yang penulis pilih adalah PT. Dharma Samudra Fishing Indonesia, Tbk., yang mana perusahaan ini adalah salah satu dan beberapa perusahaan di sektor industri perikanan yang dapat bertahan setama krisis ini berlangsung.

Penilalan baik buruknya kinerja suatu perusahaan salah satunya dapat dilihat dari kemampuannya dalam melunasi pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Investor dapat menganalisa dengan menggunakan dua indikator utama yaitu tíngkat resiko keuangan/financial risk dan tingkat resiko bisnis, yang dibandingkan dengan kondisi industri di mana perusahaan itu berada secara umum dan kinerja perusahaan tersebut di masa-masa sebelumnya.

Dari hasil analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja perusahaan sangat tergantung dan fluktuasi nilai tukar rupiah. Apabila nilal tukar rupiah menguat terhadap mata uang asing terutama Dollar Amenika Serikat maka keuntungan yang diperoleh perusahaan akan berkurang dan bahkan perusahaan bisa merugi. Demikian juga sebaliknya perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang cukup besar apabila nilai tukar rupiah melemah. Hal ini dikarenakan +1- 70 % penjualan perusahaan untuk pasar ekspor.